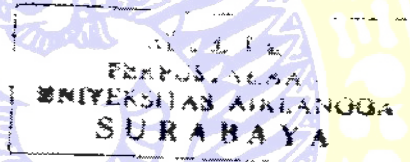


**PENGHEMATAN PAJAK ATAS PENGHASILAN DARI OBLIGASI
BAGI PERUSAHAAN PENERBIT DAN PEMEGANG OBLIGASI
DI BURSA EFEK SURABAYA
(Studi Kasus PT. X Jakarta)**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH .
WIRTA KUSUMA ATMAJA
No. Pokok : 049721306-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

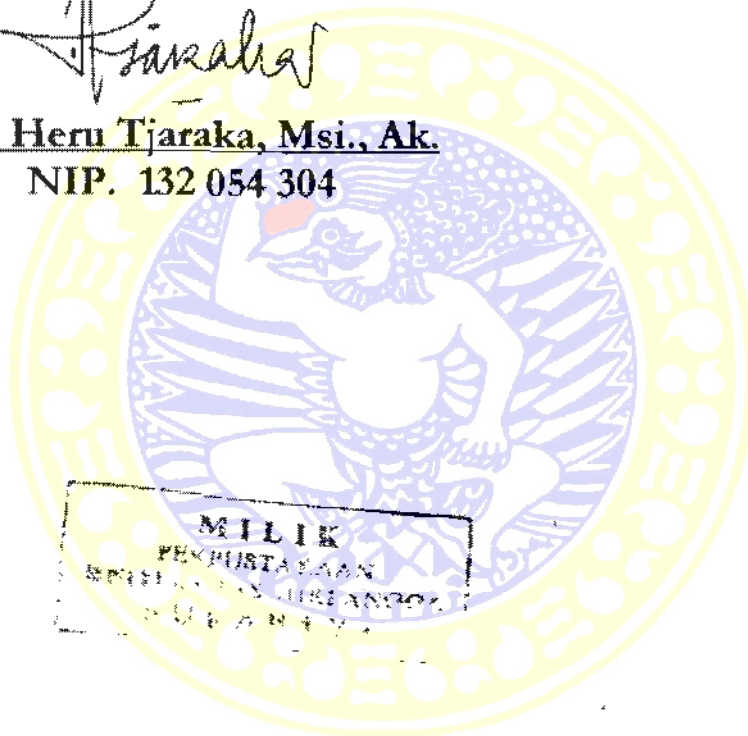
Surabaya, 20 - 11 - 2002

Telah diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Drs. Heru Tjaraka, Msi., Ak.
NIP. 132 054 304



SKRIPSI

**PENGHEMATAN PAJAK PENGHASILAN MELALUI OBLIGASI
BAGI PERUSAHAAN PENERBIT DAN PEMEGANG OBLIGASI
DI BURSA EFEK SURABAYA
(Studi Kasus PT. X Jakarta)**

DIAJUKAN OLEH :

**WIRTA KUSUMA ATMAJA
No. Pokok : 049721306-E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

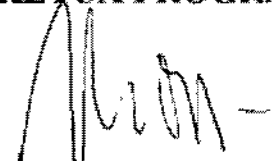
DOSEN PEMBIMBING,



**Drs. HERU TJARAKA, MSi, Ak.
NIP. 132 054 304**

TANGGAL 16-12-2002

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



**Drs. M. SUYUNUS, MAFIS, Ak.
NIP. 131 287 542**

TANGGAL 16-12-2002

ABSTRAK

Sebuah perusahaan yang membutuhkan dana memiliki berbagai alternatif cara untuk mendapatkannya. Begitu pula pemilik dana, mereka dihadapkan pada berbagai pilihan cara untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya. Baik perusahaan yang membutuhkan dana maupun pemilik dana tentu menginginkan pilihan yang menguntungkan bagi mereka

Salah satu keuntungan yang diharapkan adalah keuntungan dari segi perpajakan. Perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana tentu mengharapkan dapat memperoleh dana yang besar guna pengembangan usaha, tidak berpengaruh terhadap komposisi kepemilikan perusahaan dan dapat memberikan penghematan pajak. Pemilik dana juga mempunyai harapan yang hampir sama, mereka ingin menerima penghasilan yang besar dari penggunaan dana yang dimiliki dan di sisi lain mereka pun menginginkan pembayaran pajak yang kecil tapi memiliki kepastian hukum.

Obligasi memberikan cukup harapan untuk memenuhi keinginan perusahaan sebagai pihak yang membutuhkan dana begitu pula bagi pihak pemilik dana. Dana yang dapat digali melalui penerbitan surat obligasi sangat besar dan tidak berpengaruh pada komposisi kepemilikan perusahaan. Beban bunga yang harus dibayar kepada pemegang obligasi memang cukup besar tapi masih bisa bersaing dengan bunga kredit perbankan dan bagi perusahaan penerbit obligasi beban bunga tersebut merupakan komponen biaya yang boleh dikurangkan dari penghasilan bruto dalam menghitung penghasilan kena pajak. Bagi pemegang obligasi, penghasilan berupa bunga obligasi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final dengan tarif di bawah tarif tertinggi.

Dari penghitungan untuk kedua belah pihak (penerbit dan pemegang obligasi) yang dilakukan penulis menunjukkan betapa besarnya pajak penghasilan yang dapat dihemat. Bagi perusahaan penerbit beban bunga akan menjadi pengurang penghasilan bruto cukup besar yang mengakibatkan kecilnya penghasilan kena pajak sebagai dasar penghitungan Pajak Penghasilan. Pemegang obligasi menikmati penghematan Pajak Penghasilan dengan diberlakukannya Pajak Penghasilan bersifat final dengan tarif dibawah tarif tertinggi yang berlaku. Hasil-hasil penghitungan penulis membuktikan bahwa obligasi dapat dijadikan alat untuk melakukan penghematan pajak penghasilan.

Kata kunci : Penghematan Pajak (*Tax Saving*), Obligasi, Bunga Obligasi, Pajak Penghasilan bersifat final, dan Bursa Efek.